

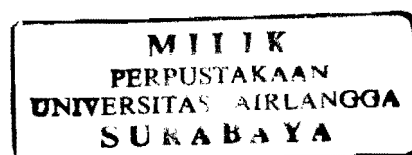
**PROSEDUR PENGENDALIAN KREDIT SEBAGAI SALAH
SATU PENENTU STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN
YANG BAIK DI BANK Z REGIONAL III SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH :
RR. GAMMA ARIWARA PARAMITA
No. Pokok : 049822364 - E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**



SKRIPSI

**PROSEDUR PENGENDALIAN KREDIT SEBAGAI SALAH SATU
PENENTU STRUKTUR PENGENDALIAN INTERN YANG BAIK
DI BANK Z REGIONAL III SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :
RR. GAMMA ARIWARA PARAMITA
No. Pokok : 049822364- E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

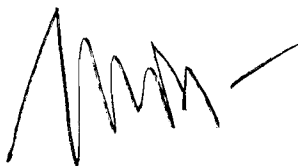
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. HANNY WURANGIAN, Ak.

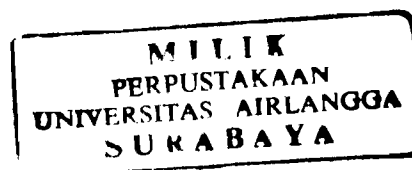
TANGGAL 19-03-2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, Mafis, Ak.

TANGGAL 20-03-2003



Surabaya,
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji.



ABSTRAKSI

Credit yang berasal dari kata “Credere” merupakan salah satu produk bank yang bertujuan memberi kemudahan dalam pemberian dana segar kepada masyarakat sesuai dengan syarat yang disepakati kedua belah pihak yang tertuang dalam akad perjanjian kredit baik dibawah tangan maupun pengikatan dihadapan Notaris, dalam hal ini pihak bank juga mendapatkan keuntungan dari segi pendapatan bunga, provisi dan administrasi. Kewajiban debitur adalah melakukan pembayaran bunga, angsuran kredit, dan biaya - biaya secara tepat waktu sehingga tidak timbul denda akibat kelalaian debitur.

Di dalam pemberian kredit, pihak bank mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam perkreditan sebagaimana yang tercantum di dalam Kebijakan Pemberian Kredit (KPB) yaitu tata cara pemberian kredit yang sehat, pemberian kredit kepada pihak-pihak yang terkait dengan Bank dan atau debitur - debitur besar tertentu, kredit yang beresiko tinggi serta kredit yang perlu dihindari oleh Bank supaya tidak terjadi adanya kredit yang bermasalah.

Dalam upaya menghindari adanya kredit yang bermasalah maka diperlukan adanya pengendalian intern yang baik dalam hal proses permohonan kredit, analisis kredit, penarikan kredit, dan pemantauan kredit. Pengendalian intern kredit di sini mencakup personil yang kompeten dan dapat dipercaya, otorisasi yang pantas atas transaksi dan aktivitas, pemisahan tugas yang cukup, dokumen dan catatan yang memadai, pemeriksaan fisik atas aktiva dan catatan dan pemeriksaan independen atas pelaksanaan. Oleh karena ini penerapannya harus juga disesuaikan juga dengan kebijakan maupun prosedur yang telah ditetapkan oleh Bank.

Skripsi ini membahas pelaksanaan prosedur pengendalian kredit di Bank Z Regional III Surabaya dalam menciptakan struktur pengendalian intern yang baik sehingga dapat terwujud kondisi Bank Z Regional III Surabaya yang sehat. Semua aktivitas yang dilakukan bagian - bagian yang terlibat di dalam perkreditan akan diteliti dan dibahas secara lengkap sehingga dapat diketahui kepatuhan bagian - bagian kredit yang terlibat akan kebijakan dan prosedur yang telah ada di Bank Z.

Pemberian kredit harus sesuai dengan kebijakan maupun prosedur yang ada, karena akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank yang mencerminkan adanya kondisi bank yang sehat.